

BAB IV

HASIL ANALISIS

4.1 Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengguna untuk terus menggunakan aplikasi *cloud accounting* di masa sekarang maupun di masa yang akan datang, pengguna dalam hal ini adalah pemilik UKM dan karyawan dari UKM yang ada di Kota Semarang sebagai sistem pencatatan transaksi serta pembukuan keuangan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan variabel eksternal yaitu variabel keamanan dan privasi.

Peneliti telah menyebarkan kuesioner secara manual yaitu dengan datang langsung ke setiap UKM yang ada di kota Semarang dan dengan bantuan *google form* yang disebarkan melalui *social media*. Secara keseluruhan terdapat 111 responden yang telah mengisi kuesioner tersebut secara manual dengan jumlah 28 responden dan melalui *google form* dengan jumlah 83 responden. Akan tetapi, terdapat 11 responden yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian karena di tempat 11 responden tersebut belum pernah menggunakan aplikasi *cloud accounting* dalam proses bisnisnya, sehingga dihilangkan dari perhitungan penelitian ini dan membuat total responden yang diteliti pada penelitian ini berjumlah 100 responden yang terdiri dari 11 responden yang merupakan pemilik dari UKM dimana data tersebut diperoleh dari pengisian data secara manual serta wawancara secara langsung terhadap responden tersebut dan sisanya yaitu 89 responden yang merupakan karyawan didapatkan dari pengisian *google form* yang disebar secara *online* dimana

karyawan tersebut bekerja di UKM yang tempat usahanya pernah menggunakan aplikasi akuntansi dan yang masih menggunakan aplikasi akuntansi. Gambaran umum responden pada penelitian ini diukur dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 20 dan berikut ini merupakan gambaran umum responden yang diperoleh dalam penelitian ini:

Tabel 3 : Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan

		Frequency	Percent
Valid	Karyawan	89	89 %
	Pemilik	11	11 %
	TOTAL	100	100 %

Sumber : Data primer diolah(2020)

Berdasarkan data tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa sebesar 89% (89 responden) dari 100 responden pada penelitian ini merupakan karyawan, sedangkan sebesar 11% (11 responden) dari 100 responden pada penelitian ini merupakan pemilik dari UKM. Sehingga, jumlah responden yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini mayoritas merupakan karyawan yang bekerja di UKM yang ada di kota Semarang.

Tabel 4 : Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Usaha UKM

		Frequency	Percent
Valid	Produksi	93	93 %
	Dagang	4	4 %
	Jasa	3	3 %
	TOTAL	100	100 %

Sumber : Data primer diolah(2020)

Berdasarkan data tabel 4 diatas, dapat dilihat bahwa sebesar 93% (93 responden) dari 100 responden pada penelitian ini adalah jenis usaha produksi, sedangkan sebesar 4% (4 responden) dari 100 responden pada penelitian ini adalah jenis usaha dagang, dan sisanya pada penelitian ini adalah produksi 3% (3 responden) jenis usaha UKM dari 100 responden pada penelitian ini adalah

jenis usaha jasa. Sehingga, dalam penelitian ini responden yang mengisi kuesioner lebih banyak berasal dari jenis usaha produksi.

Tabel 5 : Deskripsi Responden Berdasarkan Bidang Usaha UKM

		Frekuensi	Percent
Valid	Olahan Pangan	85	85 %
	Lainnya	12	12 %
	Kerajinan	3	3 %
	TOTAL	100	100 %

Sumber : Data primer diolah(2020)

Berdasarkan data tabel 5 diatas, dapat dilihat 85% (85 responden) bidang usaha UKM dari 100 responden pada penelitian ini adalah olahan pangan, sedangkan sisanya yaitu 12 % (12 responden) bidang usaha UKM dari 100 responden pada penelitian ini bergerak di bidang lainnya, bahwa sebesar 3% (3 responden) bidang usaha UKM dari 100 responden pada penelitian ini adalah kerajinan. Sehingga, dalam penelitian responden yang mengisi kuesioner lebih banyak berasal dari bidang usaha olahan pangan.

Tabel 6 : Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frekuensi	Percent
Valid	Laki-Laki	57	57 %
	Perempuan	43	43 %
	TOTAL	100	100 %

Sumber : Data primer diolah(2020)

Berdasarkan data tabel 6 tersebut, dapat dilihat bahwa sebesar 57% (57 responden) dari 100 responden pada penelitian ini adalah laki-laki, sedangkan sisanya yaitu 43% (43 responden) adalah perempuan. Sehingga, di dalam penelitian ini lebih banyak responden yang berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 7 : Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent
Valid	20-30 Tahun	81	81 %
	<20 Tahun	8	8 %
	31-40 Tahun	7	7 %
	>50 Tahun	3	3 %
	41-50 Tahun	1	1 %
	TOTAL	100	100 %

Sumber : Data primer diolah(2020)

Berdasarkan data tabel 7 diatas, dapat dilihat bahwa pada penelitian ini sebesar 81% (81 responden) dari 100 responden memiliki rentang usia antara 20-30 tahun, sebesar 8% (8 responden) dari 100 responden memiliki rentang usia < 20 tahun, sebesar 7% (7 responden) dari 100 responden memiliki rentang usia antara 31-40 tahun, sebesar 3% (3 responden) dari 100 responden memiliki rentang umur > 50 tahun sebesar, dan sisanya 1% (1 responden) dari 100 memiliki rentang usia antara 41-50 tahun. Sehingga, mayoritas umur responden yang ada di dalam penelitian ini memiliki rentang umur antara 20-30 tahun.

Tabel 8 : Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

		Frekuensi	Percent
Valid	< 3 Tahun	83	83 %
	≥ 3 tahun	17	17 %
	TOTAL	100	100 %

Sumber : Data primer diolah(2020)

Berdasarkan data tabel 8 tersebut, dapat dilihat bahwa pada penelitian ini sebesar 83% (83 responden) dari 100 responden sudah bekerja selama < 3 tahun, sedangkan sisanya sebesar 17% (17 responden) dari 100 responden sudah bekerja selama \geq 3 tahun. Sehingga, pada penelitian ini lebih banyak responden yang sudah bekerja selama < 3 tahun.

Tabel 9 : Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

		Frequency	Percent
Valid	S1	55	55 %
	SMA	41	41 %
	D3	3	3 %
	S2	1	1 %
	TOTAL	100	100 %

Sumber : Data primer diolah(2020)

Berdasarkan data tabel 9 diatas, dapat dilihat bahwa pada penelitian ini sebesar 55% (55 responden) dari 100 responden memiliki pendidikan terakhir pada jenjang S1, sebesar 41% (41 responden) dari 100 responden memiliki pendidikan terakhir pada jenjang SMA ,sebesar 3% (3 responden) dari 100 responden memiliki pendidikan terakhir pada jenjang D3, dan sisanya yaitu 1% (1 responden) dari 100 memiliki pendidikan terakhir pada jenjang S2. Sehingga, mayoritas responden yang ada di dalam penelitian ini memiliki pendidikan terakhir pada jenjang S1.

Tabel 10 : Deskripsi Responden Berdasarkan Penggunaan Aplikasi *Cloud accounting*

		Frequency	Percent
Valid	Menggunakan	87	87 %
	Pernah Menggunakan	13	13 %
	TOTAL	100	100 %

Sumber : Data primer diolah(2020)

Berdasarkan data tabel 10 diatas, dapat dilihat bahwa pada penelitian ini sebesar 87 % (87 responden) dari 100 responden masih menggunakan aplikasi *cloud accounting* hingga kini, dan sebanyak 13 % (13 responden) dari 100 responden pada penelitian ini pernah mencoba atau pernah

menggunakan aplikasi *cloud accounting* dalam usaha mereka. Sehingga, mayoritas yang ada di dalam penelitian ini adalah responden yang masih menggunakan aplikasi *cloud accounting* hingga kini.

Tabel 11 : Deskripsi Responden Berdasarkan Aplikasi yang Digunakan

		Frequency	Percent
Valid	MOKA POS	45	45 %
	SPOTS POS	22	22 %
	Majoo POS	6	6 %
	Akuntansi UKM-Kuangan	6	6 %
	Laris POS	4	4 %
	PAWOON POS	4	4 %
	Hello Bill	3	3 %
	Jurnal Mobile	3	3 %
	Olshera POS	3	3 %
	Quinos	2	2 %
	Grow-Akuntansi & Keuangan UKM	1	1 %
	SI APIK	1	1 %
	TOTAL	100	100 %

Sumber : Data primer diolah(2020)

Berdasarkan data tabel 11 tersebut, dapat dilihat bahwa pada penelitian ini sebesar 45% (45 responden) dari 100 responden menggunakan aplikasi MOKA POS, yaitu sebesar 22% (22 responden) dari 100 menggunakan aplikasi SPOTS POS, sebesar 6% (6 responden) dari 100 responden menggunakan aplikasi Majoo POS, sebesar 6% (6 responden) dari 100 responden menggunakan aplikasi Akuntansi UKM-Kuangan, sebesar 4% (4 responden) dari 100 responden menggunakan Laris POS, sebesar 4% (4 responden) dari 100 responden menggunakan aplikasi PAWOON POS, sebesar 3% (3 responden) dari 100 responden menggunakan aplikasi Hello Bill, sebesar 3% (3 responden) dari 100 responden menggunakan aplikasi Jurnal Mobile, sebesar 3% (3 responden) dari 100 responden menggunakan aplikasi Olshera POS, sebesar 2% (2 responden) dari 100 responden menggunakan aplikasi Quinos, sebesar 1% (1 responden) dari 100 responden menggunakan aplikasi Grow-Akuntansi & Keuangan UKM, dan sisanya sebesar 1%(1 responden)

dari 100 responden menggunakan aplikasi SI APIK. Sehingga, pada penelitian ini mayoritas responden yang mengisi kuesioner penelitian ini memakai aplikasi POS (*point of sale*) yaitu MOKA POS dalam operasional usahanya.

4.2 Uji Alat Pengumpulan Data

4.2.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Berikut ini adalah hasil pengujian model pengukuran (*outer model*) dengan menguji validitas internal dan reliabilitas menggunakan program SmartPLS 3.0:

4.2.1.1 Uji Validitas Internal

Validitas yang diuji dalam penelitian ini adalah validitas konstruk untuk menunjukkan seberapa besar instrumen yang digunakan dalam pengukuran sesuai dengan teori yang digunakan untuk mendefinisikan konstruk, dan validitas konstruk terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan (Murniati et al., 2013: 175). Berikut ini merupakan pembahasan lebih lanjut mengenai kedua hal tersebut yang terkait dengan penelitian ini menggunakan program SmartPLS 3.0

4.2.1.1.1 Validitas Konvergen

Validitas konvergen merujuk pada konvergensi antar instrumen yang digunakan untuk mengukur konstruk yang sama. Indikator dari validitas konvergen diantaranya adalah harus memiliki nilai *loading factor* $> 0,7$; dan nilai AVE (*Average Variance Extracted*) $> 0,5$ (Murniati et al., 2013: 175). Namun, untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala

nilai *loading factor* 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup (Ghozali, 2014: 39). Jika terdapat instrumen yang tidak valid maka dapat dilakukan eksekusi terhadap instrumen tersebut dan menguji ulang dengan cara yang sama (Murniati et al., 2013: ix).

Tabel 12 : Hasil Uji Validitas Konvergen (*Loading Factor*)

Variabel	Indikator	<i>Loading Factor</i> (Uji ke-1)	<i>Loading Factor</i> (Uji ke-2)	<i>Loading Factor</i> (Uji ke-3)
<i>Perceived Usefulness</i>	PU1	0,595	0,599	-
	PU2	0,697	0,729	0,754
	PU3	0,648	0,671	-
	PU4	0,711	0,708	0,793
	PU5	0,777	0,785	0,852
	PU6	0,555	0,532	-
	PU7	0,469	-	-
	PU8	0,378	-	-
	PU9	0,382	-	-
	PU10	0,398	-	-
	PU11	0,602	0,628	-
	PU12	0,662	0,684	-
<i>Perceived Ease Of Use</i>	PEOU1	0,779	0,778	0,78
	PEOU2	0,83	0,83	0,838
	PEOU3	0,872	0,872	0,897
	PEOU4	0,673	0,673	-
	PEOU5	0,797	0,798	0,828
	PEOU6	0,786	0,787	0,781
	Keamanan&Privasi1	0,833	0,833	0,836

Keamanan & Privasi	Keamanan&Privasi2	0,867	0,867	0,871
	Keamanan&Privasi3	0,866	0,866	0,873
	Keamanan&Privasi4	0,78	0,78	0,783
	Keamanan&Privasi5	0,731	0,731	0,733
	Keamanan&Privasi6	0,598	0,598	-
	Keamanan&Privasi7	0,744	0,744	0,745
	Keamanan&Privasi8	0,834	0,834	0,83
	Keamanan&Privasi9	0,816	0,816	0,811
Attitude	ATT1	0,88	0,88	0,88
	ATT2	0,914	0,914	0,914
	ATT3	0,809	0,809	0,808
	ATT4	0,878	0,878	0,878
Continuance Intention to Use	CIU1	0,872	0,872	0,872
	CIU2	0,913	0,913	0,913
	CIU3	0,92	0,92	0,92
	CI4	0,921	0,921	0,921

Keterangan : warna hitam bold = tidak valid

Sumber : Data primer diolah(2020)

Berdasarkan tabel 12 diatas yang diukur menggunakan program SmartPLS 3.0, dapat dilihat bahwa indikator-indikator seperti PU7, PU8, PU9, dan PU10 pada *loading factor* pengujian pertama menunjukkan nilai kurang dari 0,7 bahkan kurang dari 0,5, sehingga indikator-indikator tersebut dieliminasi penelitian ini karena tidak memiliki nilai korelasi yang

cukup. Pada pengujian kedua, nilai *loading factor* untuk indikator PU1, PU3, PU6, PU11, PU12, PEOU4 dan keamanan&privasi6 menunjukkan nilai $< 0,7$ yang artinya indikator-indikator tersebut juga dieliminasi sebelum dilanjutkan uji tahap berikutnya karena indikator-indikator tersebut tidak memiliki nilai *loading factor* yang tinggi sesuai dengan yang ditetapkan. Berikut ini merupakan hasil setelah indikator-indikator tersebut telah dieliminasi :

Tabel 13 : Hasil Uji Validitas Konvergen (*Loading Factor*) Setelah Dieliminasi

Variabel	Indikator	<i>Loading Factor</i>	Evaluasi
<i>Perceived Usefulness</i>	PU2	0,754	Valid
	PU4	0,793	Valid
	PU5	0,852	Valid
<i>Perceived Ease Of Use</i>	PEOU1	0,78	Valid
	PEOU2	0,838	Valid
	PEOU3	0,897	Valid
	PEOU5	0,828	Valid
	PEOU6	0,781	Valid
Keamanan & Privasi	Keamanan&Privasi1	0,836	Valid
	Keamanan&Privasi2	0,871	Valid
	Keamanan&Privasi3	0,873	Valid
	Keamanan&Privasi4	0,783	Valid
	Keamanan&Privasi5	0,733	Valid
	Keamanan&Privasi7	0,745	Valid

	Keamanan&Privasi8	0,83	Valid
	Keamanan&Privasi9	0,811	Valid
<i>Attitude</i>	ATT1	0,88	Valid
	ATT2	0,914	Valid
	ATT3	0,808	Valid
	ATT4	0,878	Valid
<i>Continuance Intention to Use</i>	CIU1	0,872	Valid
	CIU2	0,913	Valid
	CIU3	0,92	Valid
	CIU4	0,921	Valid

Sumber : Data primer diolah(2020)

Tabel 14 : Hasil Uji Validitas Konvergen (*Average Variance Extracted*)

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Perceived Usefulness</i>	0,641
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,682
Keamanan & Privasi	0,659
<i>Attitude</i>	0,759
<i>Continuance Intention to Use</i>	0,822

Sumber : Data primer diolah(2020)

Tabel 13 tersebut menunjukkan hasil validitas konvergen menggunakan program SmartPLS 3.0 dengan melihat ukuran *loading factor* dimana dapat dilihat bahwa indikator-indikator tersebut sudah memiliki nilai *loading factor* lebih besar dari 0,7; dan pada tabel 14 diatas menunjukkan hasil validitas konvergen menggunakan program SmartPLS 3.0 dengan melihat ukuran *Average Variance Extracted (AVE)*, dimana

dapat dilihat bahwa seluruh variabel pada tabel diatas memiliki nilai AVE lebih besar dari 0,5. Maka dapat disimpulkan bahwa **validitas konvergen terpenuhi**.

4.2.1.1.2 Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan mengarah pada diskriminasi instrumen atau indikator ketika mengukur konstruk yang berbeda. Seharusnya instrumen yang telah digunakan mengukur satu konstruk tidak memiliki korelasi dengan konstruk lainnya. Syarat agar validitas diskriminan dapat dikatakan valid antara lain adalah nilai dari $\sqrt{\text{AVE}}$ harus lebih besar dari korelasi variabel laten; dan *cross loading* > 0,7 dalam satu konstruk (Murniati et al., 2013: 175). Berikut ini merupakan analisis validitas diskriminan berkaitan dengan penelitian ini dengan menggunakan program SmartPLS 3.0:

Tabel 15 : Hasil Uji Validitas Diskriminan (*Cross Loadings*)

	ATT	CIU	Keamanan&Privasi	PEOU	PU
ATT1	0,88	0,65	0,487	0,616	0,455
ATT2	0,914	0,692	0,529	0,684	0,495
ATT3	0,808	0,742	0,444	0,493	0,531
ATT4	0,878	0,778	0,402	0,698	0,545
CIU1	0,719	0,872	0,401	0,465	0,481
CIU2	0,763	0,913	0,356	0,604	0,504
CIU3	0,762	0,92	0,329	0,575	0,42
CIU4	0,742	0,921	0,366	0,469	0,445
Keamanan&Privasi1	0,414	0,299	0,836	0,336	0,275

Keamanan&Privasi2	0,483	0,327	0,871	0,4	0,37
Keamanan&Privasi3	0,498	0,377	0,873	0,472	0,384
Keamanan&Privasi4	0,363	0,278	0,783	0,372	0,221
Keamanan&Privasi5	0,438	0,345	0,733	0,351	0,33
Keamanan&Privasi7	0,409	0,361	0,745	0,367	0,316
Keamanan&Privasi8	0,345	0,237	0,83	0,256	0,392
Keamanan&Privasi9	0,467	0,339	0,811	0,374	0,347
PEOU1	0,611	0,508	0,515	0,78	0,472
PEOU2	0,541	0,433	0,4	0,838	0,445
PEOU3	0,638	0,506	0,404	0,897	0,445
PEOU5	0,567	0,435	0,321	0,828	0,457
PEOU6	0,603	0,525	0,233	0,781	0,356
PU2	0,445	0,394	0,179	0,226	0,754
PU4	0,436	0,331	0,383	0,51	0,793
PU5	0,517	0,497	0,381	0,482	0,852

Sumber : Data primer diolah(2020)

Tabel 16 : Korelasi Variabel Laten

	ATT	CIU	Keamanan&Privasi	PEOU	PU
ATT	1,000	0,824	0,533	0,719	0,583
CIU	0,824	1,000	0,399	0,584	0,51
Keamanan&Privasi	0,533	0,399	1,000	0,457	0,409
PEOU	0,719	0,584	0,457	1,000	0,528
PU	0,583	0,51	0,409	0,528	1,000

Sumber : Data primer diolah(2020)

Tabel 17 : Hasil Uji Validitas Diskriminan ($\sqrt{\text{AVE}}$)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	$\sqrt{\text{AVE}}$
-----------------	---	---------------------------------------

<i>Perceived Usefulness</i>	0,641	0,80062
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,682	0,82583
Keamanan & Privasi	0,659	0,81178
<i>Attitude</i>	0,759	0,87120
<i>Continuance Intention to Use</i>	0,822	0,90664

Sumber : Data primer diolah(2020)

Berdasarkan tabel 15 tersebut dapat dilihat bahwa setiap konstruk dengan indikatornya sendiri lebih tinggi dibandingkan korelasi indikator tersebut dengan konstruk lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi indikator pada blok mereka lebih baik jika dibandingkan dengan indikator di blok lainnya (Ghozali, 2014: 63). Sehingga dapat dikatakan berdasarkan hasil uji validitas diskriminan menggunakan *cross loading* bahwa **validitas diskriminan terpenuhi** karena nilai dalam satu konstruk $> 0,7$.

Berdasarkan hasil pengujian validitas diskriminan menggunakan akar AVE dengan melihat tabel 16 dan tabel 17 menunjukkan $\sqrt{\text{AVE}}$ dari setiap konstruk memiliki nilai yang lebih tinggi daripada korelasi antara variabel laten atau konstruk. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa **validitas diskriminan terpenuhi** karena nilai $\sqrt{\text{AVE}}$ dari setiap variabel lebih besar dibandingkan dengan korelasi variabel latennya.

4.2.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan mengukur konstruk secara konsisten. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *cronbach' alpha* dan *composite reliability* yang harus $> 0,7$ (Murniati et al., 2013: 176). Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SmartPLS 3.0 dan berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas pada penelitian ini :

Tabel 18 : Hasil Uji Reliabilitas (*cronbach's alpha*)

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>
<i>Perceived Usefulness</i>	0,723
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,883
Keamanan & Privasi	0,925
<i>Attitude</i>	0,893
<i>Continuance Intention to Use</i>	0,927

Sumber : Data primer diolah(2020)

Tabel 19 : Hasil Uji Reliabilitas (*composite reliability*)

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
<i>Perceived Usefulness</i>	0,842
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,915
Keamanan & Privasi	0,939
<i>Attitude</i>	0,926

<i>Continuance Intention to Use</i>	0,949
-------------------------------------	-------

Sumber : Data primer diolah(2020)

Berdasarkan tabel 18 dan tabel 19 diatas menunjukkan bahwa konstruk memiliki reliabilitas yang baik, karena setiap konstruk memiliki nilai diatas 0,7. Sehingga, **reliabilitas juga terpenuhi** yang artinya alat ukur atau instrumen yang digunakan untuk mengukur konstruk memiliki konsistensi.

4.2.2 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model ini digunakan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel yang diuji dalam model (Murniati et al., 2013: ix). Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai *R-Square* yang merupakan uji *goodness-fit model* dan nilai tersebut didapatkan melalui program PLS, selain dengan melihat nilai *R-Square*nya suatu model struktural dapat dilakukan dengan melihat nilai *Q-Square*nya dimana *Q-Square* digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Berikut ini merupakan analisis model struktural dalam penelitian ini yang diukur menggunakan program SmartPLS 3.0 :

Tabel 20 : Hasil Analisis Model Struktural (*R-Square*)

Variabel	<i>R-Square</i>
<i>Perceived Usefulness</i> (R1)	0,279
<i>Attitude</i> (R2)	0,607
<i>Continuance Intention to Use</i> (R3)	0,678

Sumber : Data primer diolah(2020)

Berdasarkan data tabel 20 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *R-square* (R^2) dari variabel atau konstruk *Perceived Usefulness* menunjukkan nilai 0,279 yang termasuk ke dalam kategori “lemah”, hal ini menunjukkan bahwa variabel *Perceived Ease of Use* hanya dapat menjelaskan variabel *Perceived Usefulness* sebanyak 27,9 % dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model dalam penelitian ini.

Nilai *R-square* (R^2) dari variabel atau konstruk *Attitude* menunjukkan nilai 0,607 yang termasuk ke dalam kategori “moderat”, hal ini menunjukkan bahwa variabel *Perceived Usefulness*, variabel *Perceived Ease of Use*, dan variabel keamanan & privasi hanya dapat menjelaskan variabel *Attitude* sebanyak 60,7% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model dalam penelitian ini.

Nilai *R-square* (R^2) dari variabel atau konstruk *Continuance Intention to Use* menunjukkan nilai 0,678 yang termasuk ke dalam kategori “baik”, hal ini menunjukkan bahwa variabel *Attitude* hanya dapat menjelaskan variabel *Continuance Intention to Use* sebanyak 67,8 % dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model dalam penelitian ini.

Selain mengukur dengan menggunakan *R-Square*, peneliti juga mengukur nilai *Q-Square* dengan rumus berikut ini (Jaya dan Sumertajaya, 2008) :

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2)$$

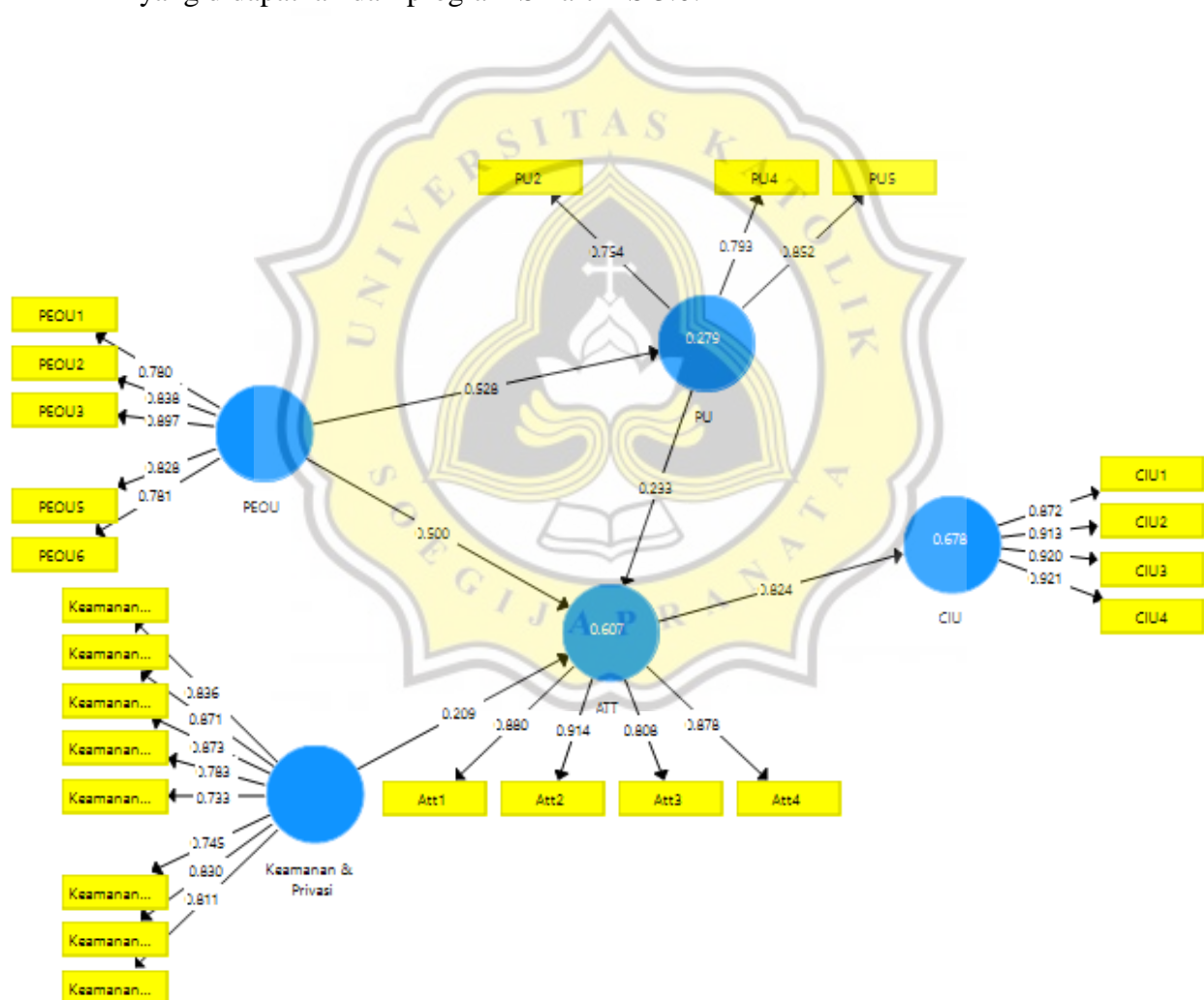
$$Q^2 = 1 - (1 - 0,279^2)(1 - 0,607^2)(1 - 0,678^2)$$

$$Q^2 = 1 - (0,922159 \times 0,631551 \times 0,540316)$$

$$Q^2 = 0,685325128$$

Hasil perhitungan Q^2 menunjukkan nilai 0,685325128, yang berarti bahwa keberagaman dari data penelitian ini yang dapat dijelaskan dari model struktural yang ada pada penelitian ini adalah sebesar 68,53%. Sehingga, model yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai *predictive relevance* karena memiliki nilai *Q-Square* lebih besar dari 0 (nol).

Berikut ini merupakan gambar model struktural yang digunakan dalam penelitian ini yang didapatkan dari program SmartPLS 3.0:



Gambar 5 : Gambar Model Struktural

Sumber : Data diolah (2020)

4.3 Alat Analisis Data

4.3.1 Statistik Deskriptif

4.3.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari responden terhadap indikator-indikator yang ada pada masing-masing variabel. Statistik deskriptif pada penelitian ini dihitung dengan bantuan program SmartPLS 3.0. Pada penelitian ini, statistik deskriptif dibagi menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Berikut ini merupakan rumus untuk menghitung rentang skala untuk masing-masing kategori :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{5 - 1}{3}$$

$$\text{Rentang Skala} = 1,33$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh tabel untuk mengelompokan rentang skala berdasarkan kategori sebagai berikut :

Tabel 21 : Rentang Skala

Rentang Skala	Kategori
1,00 - 2,33	Rendah
2,34 - 3,66	Sedang
3,67 – 5,00	Tinggi

Tabel 22 : Hasil Statistik Deskriptif *Perceived Usefulness*

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Indikator	Mean	Keterangan
<i>Perceived Usefulness</i>	1 - 5	2 - 5	Lebih cepat dalam menyajikan pembukuan keuangan.(PU2)	4,22	Tinggi
	1 - 5	1 – 5	Menghindari kesalahan, terutama dalam membuat pembukuan keuangan.(PU4)	3,6	Sedang
	1 - 5	2 – 5	Mempermudah saya dalam membuat pembukuan keuangan.(PU5)	4	Tinggi
Rata-Rata				4	Tinggi

Sumber : Data primer diolah(2020)

Rata-rata jawaban responden berdasarkan indikator PU2 menunjukkan angka 4,22 yang termasuk ke dalam kategori tinggi, artinya responden tersebut merasa bahwa dengan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *cloud* atau online

sangat membantu mereka untuk lebih cepat dalam menyajikan pembukuan keuangan.

Rata-rata jawaban responden berdasarkan indikator PU4 menunjukkan angka 3,6 yang termasuk ke dalam kategori sedang, artinya responden merasa bahwa aplikasi akuntansi berbasis *cloud* cukup membantu responden dalam hal menghindari kesalahan terutama dalam membuat pembukuan keuangan.

Rata-rata jawaban responden berdasarkan indikator PU5 menunjukkan angka 4 yang termasuk ke dalam kategori tinggi, artinya responden merasa bahwa aplikasi akuntansi berbasis *cloud* sangat mempermudah mereka dalam membuat pembukuan keuangan.

Secara keseluruhan, rata-rata dari variabel *Perceived Usefulness* atau PU menunjukkan angka 4 yang termasuk ke dalam kategori tinggi, artinya responden percaya bahwa sangat tinggi manfaat yang diperoleh oleh mereka ketika menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *cloud* untuk menyelesaikan pekerjaan mereka terutama dalam membuat pembukuan keuangan.

Tabel 23 : Hasil Statistik Deskriptif *Perceived Ease of Use*

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Indikator	Mean	Keterangan
<i>Perceived Ease Of Use</i>	1 - 5	2 – 5	Mudah untuk mempelajari tampilan menu yang ada di aplikasi akuntansi online.(PEOU1)	4,13	Tinggi
	1 - 5	1 - 5	Mudah untuk mengoperasikan aplikasi akuntansi online sesuai dengan keinginan. (PEOU2)	3,77	Tinggi

	1 - 5	2 - 5	Aplikasi akuntansi online sangat jelas dipahami untuk pemula. (PEOU3)	3,71	Tinggi
	1-5	1 - 5	Butuh banyak usaha dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi online. (PEOU5)	3,64	Sedang
	1 - 5	1 - 5	Secara keseluruhan, aplikasi akuntansi online mudah digunakan. (PEOU6)	3,91	Tinggi
Rata-Rata				3,832	Tinggi

Sumber : Data primer diolah(2020)

Rata-rata jawaban responden berdasarkan indikator PEOU1 menunjukkan angka 4,13 yang termasuk ke dalam kategori tinggi, artinya responden merasa bahwa sangat mudah untuk mempelajari tampilan menu yang ada di aplikasi akuntansi berbasis *cloud* tersebut.

Rata-rata jawaban responden berdasarkan indikator PEOU2 menunjukkan angka 3,77 yang termasuk ke dalam kategori tinggi, artinya responden merasa bahwa aplikasi akuntansi berbasis *cloud* sangat mudah untuk dioperasikan sesuai dengan keinginan penggunaanya.

Rata-rata jawaban responden berdasarkan indikator PEOU3 menunjukkan angka 3,71 yang termasuk ke dalam kategori tinggi, artinya responden merasa bahwa aplikasi akuntansi berbasis *cloud* sangat jelas untuk dipahami bahkan untuk pemula yang baru menggunakan aplikasi tersebut.

Rata-rata jawaban responden berdasarkan indikator PEOU5 yang merupakan pernyataan negatif sehingga diukur secara terbalik. Indikator tersebut menunjukkan angka 3,64 yang termasuk ke dalam kategori sedang, artinya

responden merasa dalam mengoperasikan layanan tersebut tidak membutuhkan banyak usaha.

Rata-rata jawaban responden berdasarkan indikator PEOU6 menunjukkan angka 3,91 yang termasuk ke dalam kategori tinggi, artinya responden merasa aplikasi akuntansi berbasis *cloud* sangat mudah untuk digunakan.

Secara keseluruhan, rata-rata dari variabel *Perceived Ease of Use* atau PEOU menunjukkan angka 3,832 yang termasuk ke dalam kategori tinggi, artinya responden percaya bahwa aplikasi akuntansi berbasis *cloud* sangat mudah untuk dipelajari dan digunakan bagi mereka.

Tabel 24 : Hasil Statistik Deskriptif Keamanan & Privasi

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Indikator	Mean	Keterangan
Keamanan & Privasi	1 - 5	3 – 5	Aman mengirim informasi data keuangan ke dalam aplikasi akuntansi online. (keamanan&privasi1)	4,03	Tinggi
	1 - 5	2 – 5	Data keuangan dalam aplikasi akuntansi online, saya yakin data tersebut tidak diubah oleh pihak ketiga. (keamanan&privasi2)	4,01	Tinggi
	1 - 5	2 – 5	Aplikasi akuntansi online memiliki kapasitas teknis yang cukup untuk menjamin bahwa informasi data keuangan yang saya kirimkan tidak akan diubah oleh pihak ketiga.(keamanan&privasi3)	3,97	Tinggi
	1 - 5	2 – 5	Secara keseluruhan, aplikasi akuntansi online adalah tempat yang aman untuk mengirimkan data informasi keuangan saya.(keamanan&privasi4)	3,93	Tinggi

	1 - 5	2 - 5	Saya sangat yakin bahwa data-data bersifat privasi yang terdapat pada aplikasi akuntansi online telah dilindungi secara hukum.(keamanan&privasi5)	3,93	Tinggi
	1 - 5	3 - 5	Saya sangat yakin bahwa data pengguna yang sifatnya privasi, tidak akan disalahgunakan oleh aplikasi akuntansi online.(keamanan&privasi7)	4,07	Tinggi
	1 - 5	2 - 5	Saya merasa aman ketika mengirimkan data yang berisi informasi pribadi saya kepada aplikasi akuntansi online.(keamanan&privasi8)	3,98	Tinggi
	1 - 5	3 - 5	Saya sangat yakin bahwa aplikasi akuntansi online sangat menjaga privasi data keuangan penggunanya.(keamanan&privasi9)	4,02	Tinggi
Rata-Rata				3,993	Tinggi

Sumber : Data primer diolah(2020)

Rata-rata jawaban responden berdasarkan indikator Keamanan&privasi1 menunjukkan angka 4,03 yang termasuk ke dalam kategori tinggi, artinya responden merasa sangat aman untuk mengirimkan informasi mengenai data keuangan dari tempat usahanya ke dalam aplikasi akuntansi berbasis *cloud*.

Rata-rata jawaban responden berdasarkan indikator Keamanan&privasi2 menunjukkan angka 4,01 yang termasuk ke dalam kategori tinggi, artinya responden merasa sangat yakin bahwa data yang dikirimkan tidak akan diubah oleh pihak ketiga.

Rata-rata jawaban responden berdasarkan indikator Keamanan&privasi3 menunjukkan angka 3,97 yang termasuk ke dalam kategori tinggi, artinya

responden merasa bahwa aplikasi akuntansi berbasis *cloud* memiliki kapasitas teknis yang sangat baik dalam menjamin data penggunanya.

Rata-rata jawaban responden berdasarkan indikator Keamanan&privasi⁴ menunjukkan angka 3,93 yang termasuk ke dalam kategori tinggi, artinya responden merasa bahwa aplikasi akuntansi berbasis *cloud* merupakan tempat yang sangat aman untuk mengirimkan data informasi keuangan dari tempat usahanya.

Rata-rata jawaban responden berdasarkan indikator Keamanan&privasi⁵ menunjukkan angka 3,93 yang termasuk ke dalam kategori tinggi, artinya responden merasa sangat yakin bahwa data-data bersifat privasi telah dilindungi secara hukum.

Rata-rata jawaban responden berdasarkan indikator Keamanan&privasi⁷ menunjukkan angka 4,07 yang termasuk ke dalam kategori tinggi, artinya responden merasa sangat yakin bahwa data pengguna yang sifatnya privasi dan dikirimkan ke aplikasi akuntansi berbasis *cloud* tidak akan disalahgunakan oleh pihak pengelola aplikasi tersebut.

Rata-rata jawaban responden berdasarkan indikator Keamanan&privasi⁸ menunjukkan angka 3,98 yang termasuk ke dalam kategori tinggi, artinya responden merasa sangat aman ketika mengirimkan data yang berisi informasi pribadinya ke dalam aplikasi akuntansi berbasis *cloud*.

Rata-rata jawaban responden berdasarkan indikator Keamanan&privasi⁹ menunjukkan angka 4,02 yang termasuk ke dalam kategori tinggi, artinya

responden merasa sangat yakin bahwa *cloud accounting software* sangat menjaga privasi data keuangan penggunanya.

Secara keseluruhan, rata-rata dari variabel Keamanan dan Privasi menunjukkan angka 3,993 yang termasuk ke dalam kategori tinggi, artinya responden percaya bahwa aplikasi akuntansi berbasis *cloud* sangat menjaga privasi penggunanya serta sangat aman untuk digunakan.

Tabel 25 : Hasil Statistik Deskriptif *Attitude*

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Indikator	Mean	Keterangan
<i>Attitude</i>	1 - 5	2 - 5	Saya merasa bahwa menggunakan aplikasi akuntansi online merupakan ide yang baik.(ATT1)	4,11	Tinggi
	1 - 5	2 - 5	Saya merasa bahwa menggunakan aplikasi akuntansi online merupakan ide yang bijak.(ATT2)	4,02	Tinggi
	1 - 5	2 - 5	Saya menyukai ide menggunakan aplikasi akuntansi online dalam membuat pembukuan keuangan.(ATT3)	4,05	Tinggi
	1 - 5	2 - 5	Saya merasa nyaman dalam menggunakan aplikasi akuntansi online.(ATT4)	3,96	Tinggi
Rata-Rata				4,035	Tinggi

Sumber : Data primer diolah(2020)

Rata-rata jawaban responden berdasarkan indikator ATT1 menunjukkan angka 4,11 yang masuk ke dalam kategori tinggi, artinya responden merasa bahwa menggunakan *cloud accounting software* merupakan ide yang sangat baik.

Rata-rata jawaban responden berdasarkan indikator ATT2 menunjukkan angka 4,02 yang masuk ke dalam kategori tinggi, artinya responden merasa bahwa menggunakan *cloud accounting software* merupakan ide yang sangat bijak.

Rata-rata jawaban responden berdasarkan indikator ATT3 menunjukkan angka 4,05 yang masuk ke dalam kategori tinggi, artinya responden sangat menyukai ide untuk menggunakan *cloud accounting software* dalam membuat pembukuan keuangan.

Rata-rata jawaban responden berdasarkan indikator ATT4 menunjukkan angka 3,96 yang masuk ke dalam kategori tinggi, artinya responden merasa sangat nyaman dalam menggunakan *cloud accounting software*.

Secara keseluruhan, rata-rata dari variabel *Attitude* atau ATT menunjukkan angka 4,035 yang termasuk ke dalam kategori tinggi, artinya responden memiliki sikap yang sangat positif (sangat suka) dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *cloud*.

Tabel 26 : Hasil Statistik Deskriptif *Continuance Intention to Use*

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Indikator	Mean	Keterangan
<i>Continuance Intention to Use</i>	1 - 5	1 - 5	Saya berniat untuk menggunakan aplikasi akuntansi online dalam membuat pembukuan keuangan. (CIU1)	3,87	Tinggi
	1 - 5	1 - 5	Saya berniat untuk menggunakan aplikasi akuntansi online dalam	4,04	Tinggi

		mencatat setiap transaksi. (CIU2)		
1 - 5	1 - 5	Saya berencana akan terus menggunakan aplikasi akuntansi online dalam mencatat setiap transaksi. (CIU3)	3,88	Tinggi
1 - 5	1 - 5	Saya berencana akan terus menggunakan aplikasi akuntansi online dalam membuat pembukuan keuangan. (CIU4)	3,73	Tinggi
Rata-Rata			3,88	Tinggi

Sumber : Data primer diolah(2020)

Rata-rata jawaban responden berdasarkan indikator CIU1 menunjukkan angka 3,87 yang masuk ke dalam kategori tinggi, artinya responden memiliki niat yang tinggi untuk menggunakan atau mengoperasikan aplikasi akuntansi online atau *cloud accounting software* terutama dalam membuat pembukuan keuangan.

Rata-rata jawaban responden berdasarkan indikator CIU2 menunjukkan angka 4,04 yang masuk ke dalam kategori tinggi, artinya responden memiliki niat yang tinggi untuk menggunakan atau mengoperasikan aplikasi akuntansi online atau *cloud accounting software* terutama dalam mencatat setiap transaksi.

Rata-rata jawaban responden berdasarkan indikator CIU3 menunjukkan angka 3,88 yang termasuk ke dalam kategori tinggi, artinya responden berencana akan terus menggunakan aplikasi akuntansi online atau *cloud accounting software*

dalam mencatat setiap transaksi di masa yang akan datang karena responden merasa sangat suka dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Rata-rata jawaban responden berdasarkan indikator CIU4 menunjukkan angka 3,73 yang termasuk ke dalam kategori tinggi, artinya responden berencana akan terus menggunakan aplikasi akuntansi online atau *cloud accounting software* dalam membuat pembukuan keuangan di masa yang akan datang karena responden merasa sangat suka dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Secara keseluruhan, rata-rata dari variabel *Continuance Intention to Use* atau CIU menunjukkan angka 3,88 yang termasuk ke dalam kategori tinggi, artinya responden merasa sangat puas terhadap layanan yang diberikan oleh *cloud accounting software* sehingga membuat responden memiliki niat yang tinggi untuk menggunakan aplikasi tersebut secara berkelanjutan baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

4.3.1.2 Analisis Perbandingan Rata-Rata (*Compare Means*)

Analisis perbandingan rata-rata atau *compare means* pada penelitian ini bertujuan untuk membandingkan variabel penelitian antara responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* dengan responden yang sudah tidak (pernah) menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting*. Analisis perbandingan rata-rata atau *compare means* dihitung dengan bantuan program IBM

SPSS Statistics 20 dan menggunakan α sebesar 5%. Berikut ini merupakan hasil perhitungan yang diperoleh dalam penelitian ini :

Tabel 27 : Hasil Analisis *Compare Means*

Indikator		Mean	Std. Deviation	Keterangan	Sig.
<i>Perceived Usefulness</i>	Masih Menggunakan	4,00383 1	0,845588	Tinggi	0,10206 2
	Pernah Menggunakan	3,51282 1	0,881765	Sedang	
<i>Perceived Ease of Use</i>	Masih Menggunakan	3,92874	0,979222	Tinggi	0,02393
	Pernah Menggunakan	3,18462	1,08496	Sedang	
Keamanan dan Privasi	Masih Menggunakan	3,99137 9	0,745709	Tinggi	0,46854 9

	Pernah Menggunaka n	4	0,615295	Tinggi	
Attitude	Masih Menggunaka n	4,15517 2	0,699832	Tinggi	0,00022 8
	Pernah Menggunaka n	3,23076 9	0,795722	Sedang	
Continuanc e Intention to Use	Masih Menggunaka n	4,04885 1	0,745516	Tinggi	0,00
	Pernah Menggunaka n	2,75	1,217939	Sedang	

Berdasarkan tabel hasil analisis *compare means* diatas, dari 100 responden yang terdiri dari 87 responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* dan 13 responden yang sudah tidak (pernah) menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* ditemukan nilai rata-rata atau *mean* dari variabel *Perceived usefulness* untuk responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* yang termasuk ke dalam kategori tinggi dengan angka 4,003831 sedangkan responden yang sudah tidak (pernah) menggunakan layanan aplikasi

cloud accounting menunjukkan angka 3,512821 yang termasuk ke dalam kategori sedang. Artinya, responden yang masih menggunakan layanan *cloud accounting* memiliki persepsi manfaat yang lebih tinggi dibandingkan responden yang sudah tidak (pernah) menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting*. Berdasarkan nilai signifikansinya, variabel *perceived usefulness* menunjukkan angka 0,102062 dimana lebih besar dari 0,05 (α) yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap persepsi manfaat antara responden yang masih menggunakan layanan *cloud accounting* dengan responden yang sudah tidak (pernah) menggunakan layanan *cloud accounting*. Dari tabel 27 tersebut, ditemukan nilai standar deviasi untuk responden yang masih menggunakan dan responden yang sudah tidak (pernah) menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada nilai *mean* pada variabel *perceived usefulness* yang artinya variasi data untuk variabel *perceived usefulness* kecil sehingga nilai rata-rata atau *mean* pada variabel *perceived usefulness* akurat untuk digunakan dan mewakili keseluruhan data.

Berdasarkan tabel hasil analisis *compare means* diatas, dari 100 responden yang terdiri dari 87 responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* dan 13 responden yang sudah tidak (pernah) menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* ditemukan nilai rata-rata atau *mean* dari variabel *perceived ease of use* untuk responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* yang termasuk ke dalam kategori tinggi dengan angka 3,92874 sedangkan responden yang sudah tidak (pernah) menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* menunjukkan angka 3,18462 yang termasuk ke dalam kategori

sedang. Artinya, responden yang masih menggunakan layanan *cloud accounting* memiliki persepsi kemudahan penggunaan yang lebih tinggi dibandingkan responden yang sudah tidak (pernah) menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting*. Berdasarkan nilai signifikansinya, variabel *perceived ease of use* menunjukkan angka 0,02393 dimana lebih kecil dari 0,05 (α) yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan antara responden yang masih menggunakan layanan *cloud accounting* dengan responden yang sudah tidak (pernah) menggunakan layanan *cloud accounting*. Dari tabel 27 tersebut, ditemukan nilai standar deviasi untuk responden yang masih menggunakan dan responden yang sudah tidak (pernah) menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada nilai *mean* pada variabel *perceived ease of use* yang artinya variasi data untuk variabel *perceived ease of use* kecil sehingga nilai rata-rata atau *mean* pada variabel *perceived ease of use* akurat untuk digunakan dan mewakili keseluruhan data.

Berdasarkan tabel hasil analisis *compare means* diatas, dari 100 responden yang terdiri dari 87 responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* dan 13 responden yang sudah tidak (pernah) menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* ditemukan nilai rata-rata atau *mean* dari variabel keamanan dan privasi untuk responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* yang menunjukkan angka 3,991379 dan responden yang sudah tidak (pernah) menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* yang menunjukkan angka 4, dimana kedua kelompok responden tersebut termasuk kedalam kategori tinggi. Artinya, baik responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud*

accounting maupun responden yang sudah tidak (pernah) menggunakan sama-sama memiliki persepsi keamanan dan privasi yang tinggi dalam menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting*. Berdasarkan nilai signifikansinya, variabel keamanan dan privasi menunjukkan angka 0,468549 dimana lebih besar dari 0,05 (α) yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keamanan dan privasi antara responden yang masih menggunakan layanan *cloud accounting* dengan responden yang sudah tidak (pernah) menggunakan layanan *cloud accounting*. Dari tabel 27 tersebut, ditemukan nilai standar deviasi untuk responden yang masih menggunakan dan responden yang sudah tidak (pernah) menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada nilai *mean* pada variabel keamanan dan privasi yang artinya variasi data untuk variabel keamanan dan privasi kecil sehingga nilai rata-rata atau *mean* pada variabel keamanan dan privasi akurat untuk digunakan dan mewakili keseluruhan data.

Berdasarkan tabel hasil analisis *compare means* diatas, dari 100 responden yang terdiri dari 87 responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* dan 13 responden yang sudah tidak (pernah) menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* ditemukan nilai rata-rata atau *mean* dari variabel *attitude* untuk responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* yang termasuk ke dalam kategori tinggi dengan angka 4,155172 sedangkan responden yang sudah tidak (pernah) menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* menunjukkan angka 3,230769 yang termasuk ke dalam kategori sedang. Artinya, responden yang masih menggunakan layanan *cloud accounting* memiliki sikap

yang lebih tinggi (positif) dibandingkan responden yang sudah tidak (pernah) menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting*. Berdasarkan nilai signifikansinya, variabel *attitude* menunjukkan angka 0,000228 dimana lebih kecil dari 0,05 (α) yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap sikap penggunaan antara responden yang masih menggunakan layanan *cloud accounting* dengan responden yang sudah tidak (pernah) menggunakan layanan *cloud accounting*. Dari tabel 27 tersebut, ditemukan nilai standar deviasi untuk responden yang masih menggunakan dan responden yang sudah tidak (pernah) menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada nilai *mean* pada variabel *attitude* yang artinya variasi data untuk variabel *attitude* kecil sehingga nilai rata-rata atau *mean* pada variabel *attitude* akurat untuk digunakan dan mewakili keseluruhan data.

Berdasarkan tabel hasil analisis *compare means* diatas, dari 100 responden yang terdiri dari 87 responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* dan 13 responden yang sudah tidak (pernah) menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* ditemukan nilai rata-rata atau *mean* dari variabel *continuance intention to use* untuk responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* yang termasuk ke dalam kategori tinggi dengan angka 4,048851 sedangkan responden yang sudah tidak (pernah) menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* menunjukkan angka 2,75 yang termasuk ke dalam kategori sedang. Artinya, responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* memiliki niat yang lebih tinggi untuk terus menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* dibandingkan responden yang sudah tidak (pernah)

menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* untuk terus menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* di masa sekarang ataupun di masa yang akan datang. Berdasarkan nilai signifikansinya, variabel *continuance intention to use* menunjukkan angka 0,00 dimana lebih kecil dari 0,05 (α) yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan antara responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* dengan responden yang sudah tidak (pernah) menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* terhadap niat untuk terus menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting*. Dari tabel 27 tersebut, ditemukan nilai standar deviasi untuk responden yang masih menggunakan dan responden yang sudah tidak (pernah) menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada nilai *mean* pada variabel *continuance intention to use* yang artinya variasi data untuk variabel *continuance intention to use* kecil sehingga nilai rata-rata atau *mean* pada variabel *continuance intention to use* akurat untuk digunakan dan mewakili keseluruhan data.

4.3.2 Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan program *Partial Least Square* atau PLS yang merupakan pendekatan persamaan struktural (*Structural Equation Modelling*) berbasis varian. Pendekatan ini digunakan untuk melakukan analisis jalur yang banyak digunakan dalam studi keperilakuan sehingga PLS menjadi teknik statistik yang digunakan dalam model yang memiliki lebih dari satu variabel dependen dan variabel independen (Murniati et al., 2013: 166).

Berikut ini merupakan hasil pengolahan data berdasarkan data-data yang ada di dalam penelitian ini menggunakan program SmartPLS 3.0 :

Tabel 28 : Hasil Statistik *Path Coefficients*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics(O/STDEV)	P Values
PU->ATT	0,233	0,231	0,081	2,877	0,004
PEOU->ATT	0,5	0,494	0,068	7,385	0,000
PEOU->PU	0,528	0,539	0,083	6,337	0,000
ATT->CIU	0,824	0,825	0,031	26,449	0,000
Keamanan&Privasi->ATT	0,209	0,215	0,072	2,928	0,004

Sumber : Data primer diolah(2020)

4.3.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis 1 pada penelitian ini berbunyi “*Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *Attitude* dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*” berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis pada tabel 28 ditemukan bahwa :

1. Dilihat pada kolom P-Values dari variabel *perceived usefulness* (PU) terhadap *attitude* (ATT) menunjukkan angka 0,004 (P-Value $< \alpha$) . Yang artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel

perceived usefulness (PU) terhadap variabel *attitude* (ATT) dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*.

2. Besarnya koefisien parameter variabel *perceived usefulness* (PU) terhadap *attitude* (ATT) yang dilihat pada kolom *Original Sample* (O) menunjukkan angka 0,233 yang berarti terdapat pengaruh positif antara variabel *perceived usefulness* (PU) terhadap *attitude* (ATT).

Maka dapat dilihat dari penjabaran diatas bahwa hipotesis 1 yang menyatakan bahwa variabel *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap variabel *attitude* dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting* dapat **diterima**. *Perceived usefulness* didefinisikan menurut Davis (1989) sebagai sejauh mana kepercayaan seseorang dalam menggunakan teknologi dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya. Artinya, semakin tinggi manfaat yang dirasakan dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting* dapat membentuk sikap yang semakin positif terhadap aplikasi *cloud accounting*, begitupun sebaliknya.

Dari tabel 28 tersebut, ditemukan bahwa nilai P-Values dari variabel *perceived usefulness* (PU) terhadap *attitude* (ATT) menunjukkan angka $0,004 < 0,05$ (P-Value $< \alpha$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *perceived usefulness* (PU) terhadap variabel *attitude* (ATT) dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*. Artinya dari signifikan ini menurut Azwar (2016: 43-44) adalah harga statistik tidak dapat diabaikan dan harus dianggap ada, berapa kecilnya pun harga statistik tersebut. Sehingga, variabel *perceived usefulness* (PU) atau persepsi manfaat merupakan hal penting yang dapat

mempengaruhi *attitude* (ATT) atau sikap dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*.

Hal tersebut dapat juga dilihat dari hasil analisis statistik deskriptif dengan melihat nilai rata-rata atau *mean* dari variabel *perceived usefulness* yang menunjukkan angka 4 berada pada rentang skala **tinggi** dan nilai *mean* dari variabel *attitude* menunjukkan angka 4,035 yang termasuk dalam rentang skala **tinggi**. Berdasarkan analisis *compare means* atau analisis perbandingan rata-rata antara responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* dengan responden yang pernah menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* pada tabel 27 dapat diketahui nilai rata-rata atau *mean* dari variabel *perceived usefulness* untuk responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* menunjukkan angka 4,003831 yang termasuk dalam rentang skala **tinggi**, sedangkan menurut responden yang pernah menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* menunjukkan angka 3,512821 yang termasuk dalam rentang skala **sedang** dan nilai signifikansi untuk variabel *perceived usefulness* menunjukkan angka 0,102062 yang lebih besar dari 0,05 (α) yang menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* dengan responden yang sudah tidak (pernah) layanan aplikasi *cloud accounting* yang artinya, meskipun persepsi manfaat yang dirasakan oleh responden yang masih menggunakan lebih tinggi dari responden yang sudah tidak (pernah) menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* namun perbedaan tersebut tidak signifikan karena responden merasa bahwa dengan menggunakan *cloud accounting* masih dapat menimbulkan kesalahan terutama dalam membuat

pembukuan keuangan. Nilai rata-rata atau *mean* dari variabel *attitude* berdasarkan tabel 27 dimana dapat diketahui nilai rata-rata atau *mean* untuk responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* menunjukkan angka 4,155172 yang termasuk ke dalam rentang skala **tinggi**, sedangkan menurut responden yang pernah menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* menunjukkan angka 3,230769 yang termasuk dalam rentang skala **sedang** dan berdasarkan nilai signifikansi untuk variabel *attitude* menunjukkan angka 0,000228 yang lebih kecil dari 0,05 (α) yang menunjukkan ada perbedaan sikap yang signifikan antara responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* dengan responden yang sudah tidak (pernah) layanan aplikasi *cloud accounting*.

Berdasarkan analisis *compare means* tersebut, ditemukan bahwa responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* percaya akan sangat tingginya manfaat yang diperoleh dari menggunakan aplikasi *cloud accounting* terutama dalam membuat pembukuan keuangan sehingga membuat sikap responden sangat positif (sangat suka) dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*, meskipun responden merasa bahwa aplikasi *cloud accounting* cukup membantu dalam menghindari kesalahan terutama dalam membuat pembukuan keuangan, artinya responden merasa bahwa aplikasi *cloud accounting* belum dapat secara maksimal membantu penggunaanya untuk terhindar dari kesalahan terutama dalam membuat pembukuan keuangan karena masih adanya kesalahan yang muncul dalam membuat pembukuan keuangan dengan aplikasi *cloud accounting*. Menurut responden yang pernah menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting*,

mereka percaya bahwa cukup tinggi manfaat aplikasi *cloud accounting* sehingga membuat sikap responden cukup positif (cukup suka) dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*, hal ini disebabkan karena responden merasa bahwa dengan menggunakan *cloud accounting* masih dapat menimbulkan kesalahan terutama dalam membuat pembukuan keuangan sehingga responden merasa bahwa aplikasi *cloud accounting* cukup mempermudah dalam membuat pembukuan keuangan. Secara keseluruhan, ditemukan bahwa variabel *perceived usefulness* berada pada skala **tinggi** dan begitu juga dengan variabel *attitude* yang juga berada pada skala **tinggi**. Dengan demikian menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi manfaat atau *perceived usefulness* yang dirasakan oleh pengguna akan menyebabkan sikap positif yang semakin tinggi terhadap aplikasi *cloud accounting*, begitupun sebaliknya.

Hal ini membuktikan bahwa sikap dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting* atau berbasis *cloud* ini dipengaruhi oleh manfaat yang dirasakan oleh pengguna dari aplikasi *cloud accounting* tersebut, semakin tinggi manfaat yang dirasakan dari aplikasi *cloud accounting* atau berbasis *cloud* dapat membentuk sikap atau *attitude* pengguna menjadi semakin positif (semakin suka) dalam mengoperasikan aplikasi *cloud accounting*. Begitu juga sebaliknya, jika pengguna merasakan semakin rendahnya manfaat yang dirasakan dari aplikasi *cloud accounting* maka dapat membentuk sikap yang semakin negatif (semakin tidak suka) dalam mengoperasikan aplikasi *cloud accounting*.

Sehingga, hasil dalam penelitian ini mendukung dan sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Carolina (2017) dan Maharseni (2018) yang

menyatakan bahwa variabel *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap variabel *attitude towards using technology*.

4.3.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis 2 pada penelitian ini berbunyi “***Perceived Ease of Use*** berpengaruh positif terhadap ***Attitude*** dalam menggunakan aplikasi ***cloud accounting***” berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis pada tabel 28 ditemukan bahwa :

1. Dilihat pada kolom P-Values dari variabel *perceived ease of use* (PEOU) terhadap variabel *attitude* (ATT) menunjukkan angka 0,000 ($P\text{-Value} < \alpha$). Yang artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *perceived ease of use* (PEOU) terhadap variabel *attitude* (ATT) dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*.
2. Besarnya koefisien parameter variabel *perceived ease of use* (PEOU) terhadap *attitude* (ATT) yang dilihat pada kolom *Original Sample (O)* menunjukkan angka 0,5 yang berarti terdapat pengaruh positif antara variabel *perceived ease of use* (PEOU) terhadap *attitude* (ATT).

Maka dapat dilihat dari penjabaran diatas bahwa hipotesis 2 yang menyatakan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *attitude* dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting* dapat **diterima**. *Perceived ease of use* atau persepsi kemudahan penggunaan menurut Davis (1989) kepercayaan

seseorang bahwa penggunaan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Artinya, semakin tinggi tingkat kemudahan yang dirasakan oleh pengguna aplikasi *cloud accounting* dapat membentuk sikap yang semakin positif terhadap aplikasi *cloud accounting*, begitupun sebaliknya.

Dari tabel 28 tersebut, ditemukan bahwa nilai P-Values dari variabel *perceived ease of use* (PEOU) terhadap *attitude* (ATT) menunjukkan angka 0,000 < 0,05 (P-Value < α). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *perceived ease of use* (PEOU) terhadap variabel *attitude* (ATT) dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*. Artinya dari signifikan ini menurut Azwar (2016: 43-44) adalah harga statistik tidak dapat diabaikan dan harus dianggap ada, berapa kecilnya pun harga statistik tersebut. Sehingga, variabel *perceived ease of use* (PEOU) atau persepsi kemudahan pengguna merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi *attitude* (ATT) atau sikap dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*.

Hal tersebut dapat juga dilihat dari hasil analisis statistik deskriptif dengan melihat nilai rata-rata atau *mean* dari variabel *perceived ease of use* yang menunjukkan angka 3,832 berada pada rentang skala **tinggi** dan nilai *mean* dari variabel *attitude* menunjukkan angka 4,035 yang termasuk dalam rentang skala **tinggi**. Berdasarkan analisis *compare means* atau analisis perbandingan rata-rata antara responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* dengan responden yang pernah menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* pada tabel 27 dapat diketahui nilai rata-rata atau *mean* dari variabel *perceived ease of use* untuk responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud*

accounting menunjukkan angka 3,92874 yang termasuk dalam rentang skala **tinggi**, sedangkan menurut responden yang pernah menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* menunjukkan angka 3,18462 yang termasuk dalam rentang skala **sedang** dan nilai signifikansi untuk variabel *perceived ease of use* menunjukkan angka 0,02393 yang lebih kecil dari 0,05 (α) yang menunjukkan ada perbedaan persepsi kemudahan penggunaan atau *perceived ease of use* yang signifikan antara responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* dengan responden yang sudah tidak (pernah) layanan aplikasi *cloud accounting*. Nilai rata-rata atau *mean* dari variabel *attitude* berdasarkan tabel 27 dimana dapat diketahui nilai rata-rata atau *mean* untuk responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* menunjukkan angka 4,155172 yang termasuk ke dalam rentang skala **tinggi**, sedangkan menurut responden yang pernah menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* menunjukkan angka 3,230769 yang termasuk dalam rentang skala **sedang** dan berdasarkan nilai signifikansi untuk variabel *attitude* menunjukkan angka 0,000228 yang lebih kecil dari 0,05 (α) yang menunjukkan ada perbedaan sikap yang signifikan antara responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* dengan responden yang sudah tidak (pernah) layanan aplikasi *cloud accounting*.

Berdasarkan analisis *compare means* tersebut, ditemukan bahwa responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* percaya bahwa aplikasi *cloud accounting* sangat mudah untuk dipelajari dan digunakan bagi mereka sehingga membuat sikap responden sangat positif (sangat suka) dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*, hal tersebut disebabkan karena responden

merasakan bahwa sangat mudah untuk mempelajari tampilan menu yang ada pada aplikasi *cloud accounting*, responden juga merasa bahwa aplikasi *cloud accounting* mudah untuk dipahami oleh pemula atau pengguna baru dari aplikasi tersebut, serta responden merasa bahwa sangat mudah mengoperasikan aplikasi sesuai dengan keinginannya sehingga tidak memerlukan banyak usaha mengoperasikan aplikasi tersebut. Menurut responden yang pernah menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting*, mereka percaya bahwa aplikasi *cloud accounting* cukup mudah untuk dipelajari dan digunakan oleh mereka sehingga membuat sikap responden cukup positif (cukup suka) dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*, hal ini disebabkan karena responden merasa bahwa aplikasi *cloud accounting* masih membutuhkan usaha untuk mengoperasikannya sesuai dengan keinginan penggunanya dan meskipun sangat mudah untuk mempelajari tampilan menu yang ada pada aplikasi tersebut, pengguna yang masih baru dalam menggunakan aplikasi tersebut masih menemukan kesulitan dalam mengoperasikannya. Secara keseluruhan, ditemukan bahwa variabel *perceived ease of use* berada pada skala **tinggi** dan begitu juga dengan variabel *attitude* yang juga berada pada skala **tinggi**. Dengan demikian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan atau *perceived ease of use* yang tinggi akan menyebabkan sikap positif yang tinggi terhadap aplikasi *cloud accounting*, begitupun sebaliknya.

Hal ini membuktikan bahwa sikap dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting* atau berbasis *cloud* ini dipengaruhi oleh kemudahan dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*. Artinya, jika pengguna merasa sangat mudah untuk menggunakan aplikasi *cloud accounting* maka akan membentuk sikap

yang semakin positif (semakin suka) dalam menggunakan atau mengoperasikan aplikasi *cloud accounting* tersebut. Begitu juga sebaliknya, jika pengguna merasa bahwa aplikasi *cloud accounting* itu sulit untuk digunakan maka akan membentuk sikap yang semakin negatif (semakin tidak suka) dalam menggunakan atau mengoperasikan aplikasi *cloud accounting* tersebut.

Sehingga, hasil dalam penelitian ini mendukung dan sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Carolina (2017), Rinaldy (2016), dan Maharseni (2018) yang mengatakan bahwa *perceived ease of use* memiliki pengaruh yang positif terhadap *attitude towards using technology*.

4.3.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis 3 pada penelitian ini berbunyi “*Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness* dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*” berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis pada tabel 28 ditemukan bahwa :

1. Dilihat pada kolom P-Values dari variabel *perceived ease of use* (PEOU) terhadap *perceived usefulness* (PU) menunjukkan angka 0,000 ($P\text{-Value} < \alpha$) . Yang artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *perceived ease of use* (PEOU) terhadap variabel *perceived usefulness* (PU) dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*.

2. Besarnya koefisien parameter variabel *perceived ease of use* (PEOU) terhadap *perceived usefulness* (PU) yang dilihat pada kolom *Original Sample (O)* menunjukkan angka 0,528 yang berarti terdapat pengaruh positif antara variabel *perceived ease of use* (PEOU) terhadap *perceived usefulness* (PU).

Maka dapat dilihat dari penjabaran diatas bahwa hipotesis 3 yang menyatakan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting* dapat **diterima**. *Perceived ease of use* atau persepsi kemudahan penggunaan menurut Davis (1989) kepercayaan seseorang bahwa penggunaan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Artinya, semakin tinggi tingkat kemudahan yang dirasakan oleh pengguna aplikasi *cloud accounting* maka akan membentuk kepercayaan yang semakin tinggi bahwa aplikasi *cloud accounting* memberikan manfaat bagi penggunanya, begitupun sebaliknya.

Dari tabel 28 tersebut, ditemukan bahwa nilai P-Values dari variabel *perceived ease of use* (PEOU) terhadap *perceived usefulness* (PU) menunjukkan angka 0,000 ($P\text{-Value} < \alpha$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *perceived ease of use* (PEOU) terhadap variabel *perceived usefulness* (PU) dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*. Artinya dari signifikan ini menurut Azwar (2016: 43-44) adalah harga statistik tidak dapat diabaikan dan harus dianggap ada, berapa kecilnya pun harga statistik tersebut. Sehingga, variabel *perceived ease of use* (PEOU) atau persepsi kemudahan

penggunaan merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi *perceived usefulness* (PU) dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*.

Hal tersebut dapat juga dilihat dari hasil analisis statistik deskriptif dengan melihat nilai rata-rata atau *mean* dari variabel *perceived ease of use* yang menunjukkan angka 3,832 berada pada rentang skala **tinggi** dan nilai *mean* dari variabel *perceived usefulness* menunjukkan angka 4 yang termasuk dalam rentang skala **tinggi**. Berdasarkan analisis *compare means* atau analisis perbandingan rata-rata antara responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* dengan responden yang pernah menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* pada tabel 27 dapat diketahui nilai rata-rata atau *mean* dari variabel *perceived ease of use* untuk responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* menunjukkan angka 3,92874 yang termasuk dalam rentang skala **tinggi**, sedangkan menurut responden yang pernah menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* menunjukkan angka 3,18462 yang termasuk dalam rentang skala **sedang** dan nilai signifikansi untuk variabel *perceived ease of use* menunjukkan angka 0,02393 yang lebih kecil dari 0,05 (α) yang menunjukkan ada perbedaan persepsi kemudahan penggunaan atau *perceived ease of use* yang signifikan antara responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* dengan responden yang sudah tidak (pernah) layanan aplikasi *cloud accounting*. Nilai rata-rata atau *mean* dari variabel *perceived usefulness* berdasarkan tabel 27 dimana dapat diketahui nilai rata-rata atau *mean* untuk responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* menunjukkan angka 4,003831 yang termasuk ke dalam rentang skala **tinggi**, sedangkan menurut responden yang

pernah menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* menunjukkan angka 3,512821 yang termasuk dalam rentang skala **sedang** dan nilai signifikansi untuk variabel *perceived usefulness* menunjukkan angka 0,102062 yang lebih besar dari 0,05 (α) yang menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* dengan responden yang sudah tidak (pernah) layanan aplikasi *cloud accounting* yang artinya, meskipun persepsi manfaat yang dirasakan oleh responden yang masih menggunakan lebih tinggi dari responden yang sudah tidak (pernah) menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* namun perbedaan tersebut tidak signifikan karena responden merasa bahwa dengan menggunakan *cloud accounting* masih dapat menimbulkan kesalahan terutama dalam membuat pembukuan keuangan.

Berdasarkan analisis *compare means* tersebut, ditemukan bahwa responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* percaya bahwa aplikasi *cloud accounting* sangat mudah untuk dipelajari dan digunakan bagi mereka sehingga mereka percaya akan sangat tingginya manfaat yang diperoleh dari menggunakan aplikasi *cloud accounting* tersebut, karena responden merasa bahwa sangat mudah untuk mempelajari tampilan menu yang ada pada aplikasi *cloud accounting*, responden juga merasa bahwa aplikasi *cloud accounting* mudah untuk dipahami oleh pemula atau pengguna baru dari aplikasi tersebut, serta responden merasa bahwa sangat mudah mengoperasikan aplikasi sesuai dengan keinginannya sehingga tidak memerlukan banyak usaha mengoperasikan aplikasi tersebut. Menurut responden yang pernah menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting*, mereka percaya bahwa aplikasi *cloud accounting* cukup mudah untuk

dipelajari dan digunakan sehingga mereka percaya bahwa cukup tinggi manfaat aplikasi *cloud accounting*, hal ini disebabkan karena responden merasa bahwa aplikasi *cloud accounting* masih membutuhkan usaha untuk mengoperasikannya sesuai dengan keinginan penggunanya dan meskipun sangat mudah untuk mempelajari tampilan menu yang ada pada aplikasi tersebut, pengguna yang masih baru dalam menggunakan aplikasi tersebut masih menemukan kesulitan dalam mengoperasikannya sehingga mereka kurang merasakan manfaat yang tinggi dalam menggunakan aplikasi tersebut. Secara keseluruhan, ditemukan bahwa variabel *perceived ease of use* berada pada skala **tinggi** dan begitu juga dengan variabel *perceived usefulness* yang juga berada pada skala **tinggi**. Dengan demikian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan atau *perceived ease of use* yang tinggi akan menyebabkan persepsi manfaat atau *perceived usefulness* yang tinggi juga, begitupun sebaliknya.

Hal ini membuktikan bahwa sikap pengguna aplikasi *cloud accounting* dalam melihat manfaat dari aplikasi *cloud accounting* harus dilandasi dengan kemudahan dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*. Artinya, jika pengguna merasa semakin mudah dalam menggunakan atau mengoperasikan aplikasi *cloud accounting* maka akan membuat semakin tingginya manfaat yang dirasakan oleh pengguna aplikasi *cloud accounting* tersebut. Begitu juga sebaliknya, jika pengguna semakin merasakan kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi *cloud accounting* maka akan membuat semakin sedikitnya manfaat yang dirasakan oleh pengguna dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*.

Sehingga, hasil dalam penelitian ini mendukung dan sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Rinaldy (2016), Maharseni (2018), dan Santoso (2010) yang mengatakan bahwa variabel *perceived ease of use* memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel *perceived usefulness*.

4.3.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis 4

Hipotesis 4 pada penelitian ini berbunyi “***Attitude* berpengaruh positif terhadap *Continuance Intention to Use* dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting***” berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis pada tabel 28 ditemukan bahwa :

1. Dilihat pada kolom P-Values dari variabel *attitude* (ATT) terhadap variabel *continuance intention to use* (CIU) menunjukkan angka 0,000 ($P\text{-Value} < \alpha$). Yang artinya, terdapat pengaruh yang signifikan variabel *attitude* (ATT) terhadap variabel *continuance intention to use* (CIU) dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*.
2. Besarnya koefisien parameter variabel *attitude* (ATT) terhadap *Continuance Intention to Use* (CIU) yang dilihat pada kolom *Original Sample (O)* menunjukkan angka 0,824 yang berarti terdapat pengaruh positif antara variabel *attitude* (ATT) terhadap *Continuance Intention to Use* (CIU).

Maka dapat dilihat dari penjabaran diatas bahwa hipotesis 4 yang menyatakan bahwa *attitude* berpengaruh positif terhadap *continuance intention to*

use dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting* dapat **diterima**. Menurut Jogiyanto (2007: 116), sikap dapat didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Artinya, semakin tinggi sikap yang terbentuk maka semakin tinggi juga niat pengguna untuk terus menggunakan aplikasi *cloud accounting* baik di masa ini maupun di masa yang akan datang, begitupun sebaliknya.

Dari tabel 28 tersebut, ditemukan bahwa nilai P-Values dari variabel *attitude* (ATT) terhadap variabel *continuance intention to use* (CIU) menunjukkan angka 0,000 ($P\text{-Value} < \alpha$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *attitude* (ATT) terhadap variabel *continuance intention to use* (CIU) dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*. Artinya dari signifikan ini menurut Azwar (2016: 43-44) adalah harga statistik tidak dapat diabaikan dan harus dianggap ada, berapa kecilnya pun harga statistik tersebut. Sehingga, variabel *attitude* (ATT) atau sikap dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting* merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi *continuance intention to use* (CIU) dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*.

Hal tersebut dapat juga dilihat dari hasil analisis statistik deskriptif dengan melihat nilai rata-rata atau *mean* dari variabel *attitude* yang menunjukkan angka 4,035 berada pada rentang skala **tinggi** dan nilai *mean* dari variabel *continuance intention to use* menunjukkan angka 3,88 yang termasuk dalam rentang skala **tinggi**. Berdasarkan analisis *compare means* atau analisis perbandingan rata-rata antara responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* dengan responden yang pernah menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting*

pada tabel 27 dapat diketahui nilai rata-rata atau *mean* dari variabel *attitude* dimana nilai rata-rata atau *mean* untuk responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* menunjukkan angka 4,155172 yang termasuk ke dalam rentang skala **tinggi**, sedangkan menurut responden yang pernah menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* menunjukkan angka 3,230769 yang termasuk dalam rentang skala **sedang** dan berdasarkan nilai signifikansi untuk variabel *attitude* menunjukkan angka 0,000228 yang lebih kecil dari 0,05 (α) yang menunjukkan ada perbedaan sikap yang signifikan antara responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* dengan responden yang sudah tidak (pernah) layanan aplikasi *cloud accounting*. Nilai rata-rata atau *mean* dari variabel *continuance intention to use* berdasarkan tabel 27 dimana dapat diketahui nilai rata-rata atau *mean* untuk responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* menunjukkan angka 4,048851 yang termasuk ke dalam rentang skala **tinggi**, sedangkan menurut responden yang pernah menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* menunjukkan angka 2,75 yang termasuk dalam rentang skala **sedang** dan berdasarkan nilai signifikansi untuk variabel *continuance intention to use* menunjukkan angka 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 (α) yang menunjukkan ada perbedaan niat yang signifikan untuk terus menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* di masa kini maupun di masa yang akan datang antara responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* dengan responden yang sudah tidak (pernah) layanan aplikasi *cloud accounting*.

Berdasarkan analisis *compare means* tersebut, ditemukan bahwa responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* memiliki sikap yang

sangat positif (sangat suka) dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting* sehingga mendorong mereka memiliki niat yang tinggi untuk menggunakan aplikasi tersebut secara berkelanjutan baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang, karena responden merasakan manfaat yang sangat tinggi dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting* terutama dalam membuat pembukuan keuangan, responden juga merasa sangat mudah untuk mempelajari serta mengoperasikan aplikasi *cloud accounting* tersebut, dan responden juga merasa bahwa aplikasi *cloud accounting* tersebut sangat menjaga privasi penggunanya serta sangat aman untuk digunakan. Menurut responden yang pernah menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting*, ditemukan bahwa responden tersebut memiliki sikap yang cukup positif (cukup suka) dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting* sehingga mendorong mereka kurang memiliki niat yang tinggi untuk menggunakan aplikasi tersebut secara berkelanjutan baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Hal ini disebabkan karena responden merasa bahwa dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting* cukup mempermudah mereka meskipun masih membutuhkan usaha untuk mengoperasikannya sesuai dengan keinginan penggunanya, dan responden merasa bahwa manfaat yang diperoleh dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting* cukup tinggi karena responden merasa bahwa dengan menggunakan *cloud accounting* masih dapat menimbulkan kesalahan terutama dalam membuat pembukuan keuangan, meskipun responden merasa bahwa aplikasi *cloud accounting* sangat menjaga privasi penggunanya serta sangat aman untuk digunakan, tetap saja hal tersebut belum dapat mendorong mereka untuk memiliki niat yang tinggi dalam menggunakan aplikasi tersebut

secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, ditemukan bahwa variabel *attitude* berada pada skala **tinggi** dan begitu juga dengan variabel *continuance intention to use* yang juga berada pada skala **tinggi**. Dengan demikian menunjukkan bahwa sikap yang tinggi dalam menerima aplikasi *cloud accounting* akan menyebabkan niat yang tinggi untuk terus menggunakan aplikasi *cloud accounting* baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang, begitupun sebaliknya.

Hal ini membuktikan bahwa minat seseorang untuk tetap memiliki keinginan dan pemikiran mengoperasikan aplikasi *cloud accounting* dalam mencatat transaksi yang ada serta membuat pembukuan keuangan untuk saat ini dan dimasa yang akan datang dilandasi dengan sikap pengguna dalam menggunakan aplikasi tersebut. Artinya, jika pengguna memiliki sikap yang tinggi (positif) dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*, maka hal ini dapat mendorong pengguna mempunyai minat yang tinggi untuk tetap memiliki keinginan dan pemikiran dalam menggunakan atau mengoperasikan aplikasi tersebut untuk saat ini dan di masa yang akan datang. Begitu juga sebaliknya, jika pengguna memiliki sikap yang rendah (negatif) dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*, maka hal ini dapat mendorong pengguna mempunyai minat yang rendah untuk tetap memiliki keinginan dan pemikiran dalam menggunakan atau mengoperasikan aplikasi tersebut untuk saat ini dan di masa yang akan datang.

Sehingga, dalam penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadikusuma dan Jaolis (2019), Ifinedo (2018), dan Wicaksono (2016) yang mengatakan bahwa variabel *attitude towards using technology* berpengaruh positif terhadap variabel *Continuance Intention to Use*.

4.3.2.5 Hasil Pengujian Hipotesis 5

Hipotesis 5 pada penelitian ini berbunyi “**Keamanan dan Privasi berpengaruh positif terhadap *Attitude* menggunakan aplikasi *cloud accounting***” berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis pada tabel 28 ditemukan bahwa :

1. Dilihat pada kolom P-Values dari variabel keamanan dan privasi terhadap variabel *attitude* (ATT) menunjukkan angka 0,004 ($P\text{-Value} < \alpha$). Yang artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel keamanan dan privasi terhadap variabel *attitude* (ATT) dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*.
2. Besarnya koefisien parameter variabel Keamanan dan privasi terhadap *Attitude* (ATT) yang dilihat pada kolom *Original Sample* (O) menunjukkan angka 0,209 yang berarti terdapat pengaruh positif antara variabel keamanan dan privasi terhadap *attitude* (ATT).

Maka dapat dilihat dari penjabaran diatas bahwa hipotesis 5 yang menyatakan bahwa keamanan dan privasi berpengaruh positif terhadap *attitude* menggunakan aplikasi *cloud accounting* dapat **diterima**. Menurut Lamsani (2014), keamanan informasi adalah bagaimana dapat mencegah penipuan (*cheating*) atau paling tidak mendeteksi adanya penipuan di sebuah system yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik. Dan menurut

Kristanto et al. (2017), privasi adalah informasi yang berkaitan dengan individu yang diidentifikasi (subjek data). Artinya, semakin tinggi tingkat penjagaan keamanan dan privasi pengguna dari layanan yang ditawarkan maka dapat membentuk sikap yang semakin positif terhadap aplikasi *cloud accounting*, begitupun sebaliknya.

Dari tabel 28 tersebut, ditemukan bahwa nilai P-Values dari variabel keamanan dan privasi terhadap *attitude* (ATT) menunjukkan angka $0,004 < 0,05$ ($P\text{-Value} < \alpha$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel keamanan dan privasi terhadap variabel *attitude* (ATT) dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*. Artinya dari signifikan ini menurut Azwar (2016: 43-44) adalah harga statistik tidak dapat diabaikan dan harus dianggap ada, berapa kecilnya pun harga statistik tersebut. Sehingga, variabel keamanan dan privasi merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi *attitude* (ATT) atau sikap dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*.

Hal tersebut dapat juga dilihat dari hasil analisis statistik deskriptif dengan melihat nilai rata-rata atau *mean* dari variabel keamanan dan privasi yang menunjukkan angka 3,993 berada pada rentang skala **tinggi** dan nilai *mean* dari variabel *attitude* menunjukkan angka 4,035 yang termasuk dalam rentang skala **tinggi**. Berdasarkan analisis *compare means* atau analisis perbandingan rata-rata antara responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* dengan responden yang pernah menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* pada tabel 27 dapat diketahui nilai rata-rata atau *mean* dari variabel keamanan dan privasi untuk responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud*

accounting menunjukkan angka 3,991379 dan untuk responden yang pernah menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* menunjukkan angka 4 yang termasuk dalam rentang skala **tinggi** dan nilai signifikansi untuk variabel keamanan dan privasi menunjukkan angka 0,468549 yang lebih besar dari 0,05 (α) yang menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* dengan responden yang sudah tidak (pernah) layanan aplikasi *cloud accounting* yang artinya, keamanan dan privasi yang dirasakan oleh responden yang masih menggunakan dan responden yang sudah tidak (pernah) menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* sama-sama termasuk kedalam kategori tinggi meskipun terdapat perbedaan, akan tetapi perbedaan tersebut tidak signifikan karena responden merasa bahwa layanan aplikasi *cloud accounting* memiliki keamanan dan privasi yang sangat baik. Nilai rata-rata atau *mean* dari variabel *attitude* berdasarkan tabel 27 dimana dapat diketahui nilai rata-rata atau *mean* untuk responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* menunjukkan angka 4,155172 yang termasuk ke dalam rentang skala **tinggi**, sedangkan menurut responden yang pernah menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* menunjukkan angka 3,230769 yang termasuk dalam rentang skala **sedang** dan berdasarkan nilai signifikansi untuk variabel *attitude* menunjukkan angka 0,000228 yang lebih kecil dari 0,05 (α) yang menunjukkan ada perbedaan sikap yang signifikan antara responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* dengan responden yang sudah tidak (pernah) layanan aplikasi *cloud accounting*.

Berdasarkan analisis *compare means* tersebut, ditemukan bahwa responden yang masih menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting* percaya bahwa aplikasi *cloud accounting* sangat menjaga privasi penggunanya serta sangat aman untuk digunakan sehingga membuat sikap responden sangat positif (sangat suka) dalam menggunakan aplikasi *cloud*. Menurut responden yang pernah menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting*, mereka percaya bahwa aplikasi *cloud accounting* sangat menjaga privasi penggunanya serta sangat aman untuk digunakan akan tetapi hal tersebut membuat sikap responden cukup positif (cukup suka) dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*, artinya keamanan dan privasi yang sangat baik dari aplikasi *cloud accounting* tidak begitu mempengaruhi sikap mereka terhadap aplikasi tersebut. Sehingga bagi sebagian responden, merasakan bahwa keamanan dan privasi dalam layanan aplikasi *cloud accounting* bukan merupakan hal penting dalam mendorong sikap mereka terhadap aplikasi tersebut. Akan tetapi, secara keseluruhan ditemukan bahwa variabel keamanan dan privasi berada pada skala **tinggi** dan begitu juga dengan variabel *attitude* yang juga berada pada skala **tinggi**. Dengan demikian menunjukkan bahwa aplikasi *cloud accounting* jika memiliki tingkat keamanan dan privasi pengguna yang tinggi akan menyebabkan sikap penerimaan yang tinggi juga, begitupun sebaliknya.

Hal ini membuktikan bahwa sikap dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting* atau berbasis *cloud* ini dipengaruhi oleh tingkat keamanan dan privasi yang ditawarkan oleh pihak penyedia jasa aplikasi *cloud accounting*. Artinya, jika pengguna merasa bahwa aplikasi *cloud accounting* tersebut aman dalam hal keamanan informasi dan privasi, maka dapat mendorong pengguna untuk

mempunyai sikap yang tinggi (positif) atau suka dalam mengoperasikan aplikasi tersebut. Begitu juga sebaliknya, jika pengguna merasa bahwa aplikasi *cloud accounting* tersebut tidak aman dalam hal keamanan informasi dan privasi, maka akan membuat pengguna mempunyai sikap yang rendah (negatif) atau tidak suka dalam mengoperasikan aplikasi tersebut.

Sehingga, dalam penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rinaldy (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara keamanan dan privasi terhadap *attitude towards using technology*.

